

Hubungan Kredit Terhadap Besarnya Pajak Penghasilan Pada PT. Bank SulutGo

*Victor Daniel Piay
W. S. Manoppo
Lucky. F. Tamengkel*

*Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
dan.piay1993@gmail.com*

ABSTRACT

In this era of globalization banking world is a service industry that is very important in supporting the financing of development, as an institution investment financing and working capital and as a lack of funds. Ones of the banking products that help support the success of the business world and to help the community is a credit facility, the credit provided by the bank is one of the largest productive activities that contribute revenue to banks. Although the placement of interest on credit has a big role in contributing income to the bank, but keep in mind that credit products have the highest level of risk, for that bank is very careful in doing credit expansion. Research object is PT. Bank North Sulawesi go and the purpose of research is to know the relationship of credit to the amount of income tax on PT. Bank SulutGo. The method of data analysis used is the method of correlation analysis, which is used to measure the closeness of a relationship between variables and to test the relationship between variables. Statistical results show that credit with income tax has a very close relationship. Where if the income of the credit amount increases, then automatically the amount of income tax also increases

Keywords: Credit Income Against Income Tax

PENDAHULUAN

Negara yang maju identik dengan adanya pembangunan infrastrukturnya yang dapat dukungan kerja sama dari pemerintah untuk kemajuan suatu negara. Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan perekonomian serta daya saing suatu negara. Laporan World Ekonomi Forum melansirkan beberapa negara di dunia dengan perembangan infrastruktur paling baik di dunia yaitu Hongkong. Sedangkan di Indonesia sendiri

peran infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional tergolong cukup tinggi. Pada triwulan III 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh besar 6,2% dan merupakan pertumbuhan tertinggi ke dua di asia setelah cina. Dari pertumbuhan ekenomi tnasional tersebut, sector industry pengolahan menyumbang sebesar 2,48%, salah satunya industry perbankan. Industry perbankan di Indonesia merupakan industry jasa keuangan dengan aset terbilang besar di

Indonesia. Dengan demikian jangkauan layanannya lebih luas jika di bandingkan dengan industry peran modal dan industry keuangan non bank (IKNB). Aktivitas utama Bank adalah menghimpun dana dan kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Istilah kredit berasal dari Bahasa Yunani (*credare*) yang berarti kepercayaan (*truth* atau *Faith*) oleh karena itu dasar dari pemberian kredit ialah Kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan pinjaman atau kredit akan percaya bahwa penerimaan kredit atau debitur sanggup memenuhi segala kewajiban yg telah di janjikannya di masa yg akan datang dan aktivitas itu terus berkembeang seiring dengan perkembangan dunia usaha atau bisnis. Di akhir tahun 2016 peran kredit dan pembiayaan yang di berikan oleh industry perbankan sekitar 4,212 triliun.

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka penulis berpendapat untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kredit Terhadap Pajak Penghasilan pada PT. Bank Sulut Go.

Rumusan Masalah

Dari pernyataan di atas dalam penelitian ini dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana hubungan Kredit Terhadap Besarnya Pajak Penghasilan Pada PT.Bank SulutGo”.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas yag peneliti kemukakan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk Mengetahui Hubungan Kredit Terhadap Besarnya Pajak Penghasilan Pada PT.Bank SulutGo”.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kredit

Pengertian kredit menurut (Rivai, 2013:197) bahwa istilah kredit berasal dari bahasa Latin “*credo*” yang berarti / *believe* / *trust*. Saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Karena tidak mungkin adanya pemberian pinjaman atau pembiayaan angsuran tanpa adanya bangunan kepercayaan disana dan kepercayaan itu merupakan sesuatu yang mahal harganya. Menurut undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang dimaksudkan dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan defisi pajak di atas, pengertian pajak penghasilan menurut Rimskey K. Judissenno (2004:52) adalah suatu pungutan resmi yang ditunjukkan kepada masyarakat yang berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima dan diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan. Pada dasarnya wajib pajak dapat melunasi atau membayar Pajak Penghasilan yang terutang dengan menggunakan Surat Setoran Pajak.

METODE PENELITIAN

Menurut (Moh, Nazir 2009:84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Jenis penelitian ini yaitu Deskriptif Kuantitatif, yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain. Dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang digunakan, menurut Sugiyoono (2003:11,14)

Jenis dan Sumber Data

Mengidentifikasi dan mempelajari mengenai subjek yang akan diteliti.

Menurut (Arikunto, 2010:129) mengumumkan bahwa, “Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data skunder, menurut (Andi Supangat, 2010:2)

Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013:2) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu :

1). Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

2). Studi Pustaka

Yaitu metode untuk mendapatkan informasi dari teori-teori dengan cara

mempelajari serta mencatat dari literature-literatur yang berhubungan dengan materi yang di bahas oleh penulis.

Objek penelitian

Objek penelitian yang di teliti adalah Hubungan kredit terhadap pajak penghasilan pada PT. Bank SulutGo yang merupakan subjek penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam usaha memperoleh fakta dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini, maka teknik analisis untuk memecahkan permasalahan adalah sebagai berikut

- Mengumpulkan data untuk memperoleh gambaran umum tentang perusahaan yaitu sejarah dan setruktur organisasi serta kegiatan perusahaan.
- Mengumpulkan data kredit dan Pajak Penghasilan yang ada pada PT.Bank SulutGo.
- Hasil tersebut dibahas lebih lanjut dan dapat memberikan saran.

METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh digunakan metode koefisien korelasi. Nilai koefisien Korelasi ini merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan (keeratan) suatu hubungan antar variable. Tujuan uji korelasi untuk menguji hubungan antara 2

variabel yang tidak menunjukkan hubungan fungsional.

Untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variable tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 - n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun (5 tahun berjalan) x = Variabel bebas (Kredit)

y = Variable terikat (Pajak Penghasilan)

sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 0,00 sampai dengan 0,21 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah.
- 0,21 sampai dengan 0,41 berarti korelasi memiliki keeratan lemah.
- 0,41 sampai dengan 0,71 berarti korelasi memiliki keeratan sedang.
- 0,71 sampai dengan 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat.
- 0,91 sampai dengan 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat sekali.
- 1 berarti korelasi sempurna.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank SulutGo

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo didirikan berdasarkan akte pendirian nomor 88 tanggal 17 maret 1961 merupakan perubahan pengasilan dari PT. Bank Pembangunan Sulawesi Utara Tengah (Sulutteng) dari Notaris pengganti Raden Hadiwido di Jakarta dengan ijin usaha Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor BUM 9-3-22 tanggal 18 Mei 1961. Dalam perkembangan selanjutnya, telah di adakan beberapa kali perubahan melalui peraturan daerah omor 2 tahun 1981, kemudian perubahan peraturan daerah tingkat 1 propinsi Sulawesi Utara tentang Bankk Pembangunan Daerah No. 11 tahun 1997 dimana modal dasar Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utaramenjadi Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Berdasarkan peraturan daerah propinsi Sulawesi utara no. 1 tahun 1999 yang di tindaklanjuti dengan akte pendirian n0. 7 tanggal 14 april 1999 oeh notaris Joaneh Tommy Lasut, SH, maka bentuk badan hokum daerah berubah menjadi Perseroan Terbatas yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau disingkat Bank Sulut dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C8296.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei

1999 serta didaftarkan pada kantor pendaftaran perusahaan departemen perindustrian dan perdagangan kota madya Manado tanggal 21 Mei 1999 No.83/BH/18.05/V/1999 dengan modal dasar sebesar Rp.100.000.000.000,00 (seratus mliliar rupiah) dn komposisi kepemilikan saham dari pemerintah daerah Tkt. I Sulawesi Utara, Pemerintah Daerah Tkt. II se Sulawesi, Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD), dan Koperasi Karyawan Bank Sulut.

Dalam rangka kwikutsertaan Bank Sulut dalam program rekapitalisasi maka sesuai Akta Berita Acara RUPS No. 10 tanggal 5 oktober 1999, Pemerintah Pusat telah masuk fan menjadi salah satu Pemegang Saham.

VISI

Menjadi perusahaan jasa perbankan yang professional dan bertumbuh secara sehat sehingga dapat meningkatkan kedejahteraan rakyat Sulawesi Utara serta memberian nilai tambah yang optimal kepada Pemegang Saham.

Misi

- a. Sebagai bank komersial yang professional dan sehat.
- b. Derbgai penggerak, pendorong laju oerekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang.

c. Meberikan komtribusi yang sehat kepada Pemegang Saham. Landasan konstitusional PT. Bank SulutGo yaitu Rencana Bisnis Bank SulutGo 2018-2020 dan anggaran dasar PT. bank SulutGo No. 7 tanggal 14 april 1999.

PEMBAHASAN

Koefisien Korelasi

Dari hasil koefisien korelasi dapat di informasikan $r = 0,957$. Artinya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat berpengaruh , yait sebesar 0.957.

Indeks Angka Pada Kredit

Dari haril menghitung angka indeks pada perkembangan kredit yang diberikan dari tahun 2013-2017, hasilnya memang memperlihatkan kenaikan. Dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan. Begitu juga dengan hasil menghitung rata-rata didapat juga hal yang sama dengan menhitung angka indeks, yaitu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2013 $\bar{X} = 6,462$ %, pada tahun 2014 meningkat dengan $\bar{X} = 6.873$ %, tahun 2015 dengan $\bar{X} = 8,380$ %, tahun 2016 meningkat dengan peningkatan $\bar{X} = 104.144$ %, dan pada tahun 2017 dengan peningkatan $\bar{X} = 136.468$ %.

Angka Indeks Pada Pajak Penghasilan

Sama halnya dengan angka indeks pada perkembangan kredit, pajak penghasilanpun selalu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Begitu juga dengan menghitung rata-rata selalu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2013 dengan $\bar{X} = 1,487$ %, pada tahun 2014 dengan $\bar{X} = 2,078$ %, pada tahun 2015 dengan $\bar{X} = 3,821$ %, pada tahun 2016 dengan $\bar{X} = 3,876$ % dan [ada tahun 2017 dengan pningkatan $\bar{X} = 5,535\%$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Kredit dengan Pajak Penghasilan pada PT.Bank SulutGo, oleh penulis diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit yang di salurkan oleh PT. Bank SulutGo selama kurun waktu lima tahun sejak tahun 2013 sampai tahun 2017 terus mengalami kenaikan jumlah yang disalurkan. Hal ini mengindikasikan bahwa minat debitur atau calon debitur cukup tinggi untuk mendapatkan pinjaman atau kredit dari PT. Bank SulutGo walau terjadi sedikit penurunan di tahun 2014, namun di tahun-tahun selanjutnya terus mengalami peningkatan.

2. Demikian pula halnya mengenai pajak penghasilan dari PT. Bank SulutGo yang sejak tahun 2014 sampai tahun 2017 terus mengalami peningkatan dalam hal jumlah pajak penghasilan yang di setor ke kas negara. Hal ini mengindikasikan tingginya tingkat kesadaran wajib pajak untuk membayar kewajibannya pada negeri demi membangun kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya Sulawesi utara.
3. Dalam uji manual dengan menggunakan koefisien korelasi didapatkan hubungan yang sangat erat antara kredit dengan pajak penghasilan, yakni : 0,957 yang berarti hubungan variable X dengan variable Y adalah positif, artinya semakin tinggi pendapatan yang di peroleh melalui operasi perkreditan oleh PT. Bank SulutGo, maka semakin tinggi pula jumlah pajak penghasilan yang di setor ke kas negara.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka oleh penulis disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Agar operasi perkreditan terus mengalami kemajuan serta peningkatan, maka disarankan pihak perusahaan agar produk bank terutama kredit modal kerja usaha kecil dan menengah, maupun kredit investasi untuk usaha kecil agar memberikan propek yang

baik mengarahkan dunia usaha yang dengan sendirinya akan mendatangkan keuntungan bagi pihak debitur maupun pihak bank. Disamping itu di dalam menentukan suku bunga kredit agar tidak terlalu tinggi sehingga merangsang debitur mendapatkan kredit.

2. Sebagai lembaga keuangan perbankan, maka PT. Bank SulutGo terus meningkatkan operasi perkreditan guna memperoleh pendapatan berupa bunga dan melalui usaha tersebut dengan di catat berapa besar jumlah pajak penghasilan perusahaan sehingga diharapkan perusahaan terus secara berkala membayar kewajiban kepada negara berupa pajak penghasilan demi kesejahteraan masyarakat Sulawesi utara.
3. Karena adanya hubungan pendapatan kredit dengan pajak penghasilan, maka di sarankan pihak Bank sulutGo untuk terus meningkatkan pendapatan serta pajak penghasilan di masa yang akan datang, sehingga PT. Bank Sulut GO memperoleh prestasi penghargaan dalam hal pembayaran pajak penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Judisseno, R. K. 2014. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nazir, M. 2012. *Disain Penelitian*.
Jakarta: Rajawali Pers.

Arikuto, 2010. *SUMBER DATA Dalam
Penelitian*. Bandung : Penerbit
Refika Aditama

Sugiyono, 2013. *Teknik Pengumpulan
Data*. Yogyakarta : Rineka
Cipta.